BAB I
PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Undang Undang No 17 tahun 2023 pasal 1 mengatakan Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Kesehatan yang perlu mendapat perhatian selain kesehatan tubuh adalah kesehatan gigi dan mulut dikarenakan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan.

World Health Organization (WHO) (2018) mengatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, dan yang mendapatkan penanganan medis hanya 10,2%. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara baik dan benar hanya mencapai 2,8%. Menurut data pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD melalui UKGS diseluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018, dari sebanyak 1.420.129 orang murid, telah diperiksa sebanyak 375.180 orang atau sebesar 26,42%, yang menderita karies gigi sebanyak 42.617 orang, dan mendapat perawatan sebanyak 22.560 orang atau sebesar 53,17%. Jumlah SD yang pernah

melakukan sikat gigi masal sebanyak 1.490 SD atau sebesar 17,19% dari total jumlah SD sebanyak 8.869 SD. (Kemenkes, 2018).

Pengetahuan merupakan efek lanjutan dari keingintahuan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena pengindraan setiap orang mengenai suatu objek berbeda-beda. (Notoatmodjo, 2018).

Penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Dengan kata lain, adanya pendidikan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan. (Notoatmodjo 2014).

Menurut Notoatmodjo (2005) Media promosi kesehatan adalah semua alat atau usaha yang dilakukan komunikator dalam menyalurkan pesan atau informasi melalui berbagai cara seperti media cetak, elektronika, dan media luar ruang, sehingga pengetahuan sasaran dapat meningkat dan diharapkan dapat mengubah perilaku ke arah yang positif di bidang kesehatan. (Almas Dzatari, 2023).

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar. *Booklet* merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih 24 lembar. (Gemilang, 2016 dalam Eldarita dkk, 2023).

Menyikat gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran yang melekat pada permukaan gigi, terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi. (Antika, 2018).

Peneliti telah melakukan survei awal di SD Negeri 060972 kecamatan Medan Tuntungan untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada 5 orang siswa, ditemukan 4

orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan, untuk mengetahui gambaran penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

B.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa-siswi kelas III di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media *booklet* pada siswa-siswi kelas III di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* pada siswa-siswi kelas III di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* pada siswa-siswi kelas III di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

D.Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kesehatan gigi.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi kelas III SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan, tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman seseorang mengenai kesehatan baik sehat maupun sakit. Setiap individu memiliki pengetahuan yang berbeda, tergantung bagaimana mereka menyikapinya. (Notoadmodjo, 2018).

A.2 Tahapan Pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo 2018) pengetahuan secara garis besar dapat dikategorikan menjadi enam tahapan, yaitu : Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (A*pplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*) dan Evaluasi (*Evaluation*). Berikut penjelasannya :

a. Tahu (*Know*)

   Pada tahap ini merupakan tingkat terendah dalam pengetahuan karena pengetahuan ini hanya tersimpan dalam memori saja.

b. Memahami (*Comprehension*)

   Pada tahap ini pengetahuan yang dimiliki sebagai keterampilan dalam menjelaskan mengenai objek ataupun sesuatu dengan tepat. Seseorang mampu menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasi objek atau sesuatu yang telah dipahami sebelumnya.

c. Aplikasi (*Application*)

   Pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat diterapkan atau diaplikasikan pada kehidupan nyata.

d. Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan penjabaran materi dari komponen-komponen yang saling terkait. Tahap ini dapat digunakan untuk mengkategorikan, membandingkan, dan mengkarakteristik objek.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan menggabungkan berbagai bagian-bagian pengetahuan yang ada membentuk model baru yang menyeluruh. Kemampuan yang dimaksud yaitu mengumpulkan, mengkategorikan dan menghasilkan sesuatu.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Penilaian terhadap suatu objek serta dideskripsikan sebagai sistem perencanaan, perolehan, dan penyediaan data guna menciptakan keputusan.

B.Penyuluhan Kesehatan

B.1. Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan Kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Dengan kata lain, adanya pendidikan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan. (Notoatmodjo 2014).

B.2 Tujuan Penyuluhan

Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup yang sehat dan lingkungan yang sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik dari fisik, mental

dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian. (Nurmalasari dkk, 2021).

B.3 Sasaran penyuluhan

Sasaran penyuluhan keseharan terdiri dari individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penyuluhan kesehatan pada individu dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan. Penyuluhan kesehatan pada keluarga yang menderita penyakit menular, keluarga dengan sosial ekonomi rendah, keluarga dengan keadaan gizi yang buruk, keluarga dengan sanitasi lingkungan yang buruk dan sebagainya. (Anwar, 2019).

C.Media Promosi Kesehatan

C.1 Pengertian Media

Menurut Notoatmodjo (2005) Media promosi kesehatan adalah semua alat atau usaha yang dilakukan komunikator dalam menyalurkan pesan atau informasi melalui berbagai cara seperti media cetak, elektronika, dan media luar ruang, sehingga pengetahuan sasaran dapat meningkat dan diharapkan dapat mengubah perilaku ke arah yang positif di bidang kesehatan. (Almas Dzatari, 2023).

C.2 Tujuan media

Adapun tujuan media promosi Kesehatan (Notoatmodjo, 2010) adalah:

a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
c. Dapat memperjelas informasi
d. Media dapat mempermudah pengertian
e. Mengurangi komunikasi verbalistik
f. Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap dengan mata
g. Memperlancar komunikasi

C.3 Jenis-jenis Media

Media belajar dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

a. Media Visual

   adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan.

b. Media Audio

   adalah media dengar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang di sajikan menarik dan kreatif yang diterapkan dengan menggunakan indera pendengar saja.

c. Media Audio Visual

   Merupakan media pembelajaran yang berisikan pesan atau materi pembelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif yang diterapkan dengan menggunakan indera pendengar dan indera penglihatan.

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual yaitu *booklet*.

D.*Booklet*

D.1 Pengertian *booklet*

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar. *Booklet* merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih 24 lembar. (Gemilang, 2016 dalam Eldarita dkk, 2023).

Gambar 2.1. Media Booklet Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar

D.2 Manfaat *booklet*

Manfaat *booklet* adalah sebagai media pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak namun dari sisi lain media *booklet* juga memberikan banyak pengetahuan untuk anak. (Siahaan dkk, 2023).

D.3 Kelebihan dan Kekurangan *booklet*

Media *booklet* ialah media pendidikan yang memiliki beberapa kelebihan seperti dari penyajiannya yang menarik karena adanya berbagai macam warna, huruf, dan animasi teks maupun gambar dan foto. Media *booklet* lebih memacu responden untuk mengetahui lebih jauh lagi informasi mengenai bahan ajar yang diberikan, serta informasi secara visual yang mudah dipahami oleh responden. Media *booklet* memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyuluhan lainnya, yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desainnya yang mirip dengan buku sehingga dapat memuat lebih banyak informasi yang relative. (Natassa dan Siregar, 2022 dalam Hamzah Amalia, 2023).

Sedangkan kekurangan dari *booklet* adalah tidak bisa menyebar ke seluruh masyarakat, karena disebabkan keterbatasan. Tidak langsungnya proses penyampaiannya, sehingga umpan balik dari objek kepada

penyampaian pesan tidak secara langsung (tertunda). Memerlukan banyak tenaga dalam penyebarannya. (Siahaan dkk 2023).

E.Menyikat Gigi

E.1 Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran yang melekat pada permukaan gigi, terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi. (Antika, 2018).

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari partikel makanan, plak, bakteri dan mengurangi ketidaknyamanan dari bau dan rasa tidak nyaman. (Tanu dkk, 2019).

E.2 Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan menyikat gigi ialah membersihkan plak dan semua sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi serta memijat gusi. Menyikat gigi harus dilakukan setiap hari, sehingga plak yang terbentuk tidak bertambah banyak dan menjadi semakin tebal. Dalam usaha menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat dipengaruhi kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dari individu itu sendiri. Hal ini penting karena kegiatan yang dilakukan secara pribadi tanpa ada pengawasan dari siapapun sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kemauan dari pihak itu sendiri untuk menjaga kesehatan mulutnya. Untuk menjaga kebersihan mulut, cara paling mudah dan umum dilakukan dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar karena hal tersebut adalah usaha yang dapat dilakukan secara mandiri. (Widi, 2003 dalam Kusumaningsih dan Imas Sulastri, 2023).

E.3 Waktu Menyikat Gigi

Menyikat gigi merupakan hal yang termasuk dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Sehingga waktu menyikat gigi termasuk dalam komponen perilaku menyikat gigi yang perlu diperhatikan. Waktu menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dua kali dalam sehari, yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. (Purwaningsih dkk, 2021).

E.4 Frekuensi Menyikat Gigi

Lamanya menyikat gigi yang disarankan yaitu 2 menit hingga 5 menit. Menyikat gigi terlalu lama bisa berarti jika semua permukaan gigi tidak dibersihkan dengan sempurna. Menyikat gigi terlalu cepat tidak akan membersihkan gigi dengan sempurna, tetapi terlalu lama dapat berdampak buruk kepada kesehatan gigi dan gusi. Jenis sikat gigi yang digunakan juga harus diperhatikan dan sikat gigi diganti jika bulu sikat gigi sudah tidak lurus lagi. (Djamil, 2011 dalam Rahmadhani Yauma, 2020).

E.5 Pemilihan Sikat Gigi

Sikat gigi merupakan alat yang digunakan untuk membersihkan gigi. Namun, dalam pemilihan sikat gigi juga sangat diperhatikan karena dapat mempengaruhi efektifitas dari kegiatan menyikat gigi. Bentuk sikat gigi yang baik dapat dilihat dari 4 bagian, yaitu tangkai sikat gigi yang lurus, kepala sikat gigi yang sesuai dengan ukuran mulut setiap orang, tingkat kekerasan bulu sikat gigi yang sedang serta permukaan bulu sikat gigi yang rata. (Eldarita, 2017 dalam Avifah dkk, 2022).

E.6 Teknik Menyikat Gigi

Teknik menyikat gigi terdiri dari beberapa macam. Menurut (Keloay dkk, 2019) Teknik menyikat gigi yang sering digunakan ialah teknik menyikat gigi secara kombinasi yaitu dengan menggabungkan teknik horizontal (kiri-kanan), teknik vertikal (atas-bawah), dan teknik sirkuler (memutar).

1. Teknik horizontal (kiri-kanan)

Teknik ini dilakukan dengan cara menyikat gigi dengan arah ke kiri dan ke kanan.

2. Teknik vertikal (atas-bawah)

   Teknik menyikat gigi dengan gerakan vertikal dimulai pada rahang atas dimana gerakan penyikatannya dari atas ke bawah dan pada rahang bawah gerakannya dari bawah ke atas.

3. Teknik sirkuler (memutar)

   Teknik yang gerakan menyikat gigi secara memutar pada arah gingiva dan permukaan gigi.

E.7 Cara Menyikat Gigi

Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar menurut Kementrian Kesehatan RI (2013) yaitu :

1. Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung Fluor (salah satu zat yang dapat menambah kekuatan pada gigi).
2. Seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju mundur pendek atau memutar.
3. Melakukan hal yang sama pada semua gigi atas bagian dalam, diulangi gerakan yang sama untuk permukaan bagian luar dan dalam semua gigi atas dan bawah.
4. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, sikat gigi dimiringkan. Lalu, bersihkan dengan gerakan sikat yang benar.
5. Selanjutnya membersihkan permukaan kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakan-gerakan pendek dan lembut maju mundur berulang-ulang.
6. Menyikat lembut lidah juga dianjurkan dengan gerakan maju mundur berulang-ulang untuk menghilangkan bau mulut.
7. Jangan menyikat gigi terlalu keras terutama pada area gigi dengan gusi, karena dapat menyebabkan email gigi rusak dan mengakibatkan ngilu.

8. Setelah menyikat gigi, berkumur dengan air bersih 1 kali saja, agar sisa fluor masih tersisa di gigi.
9. Setelah menyikat gigi, bersihkan sikat gigi dengan air bersih dan simpan sikat gigi tegak dengan kepala sikat diatas.
10. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah pagi setelah sarapan pagi dan malam hari sebelum tidur.

F.Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep yang satu terhadap konsep lainnya. (Notoadmodjo, 2018).

Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel independen (variabel bebas) adalah Penyuluhan dengan media *booklet*.
b. Variabel dependen (variabel terikat) adalah pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

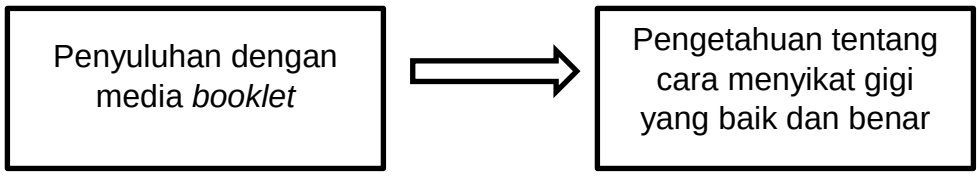

Variabel Independen Variabel Dependen

G.Definisi Operasional

1. Penyuluhan adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi kepada seseorang atau masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang berisikan tulisan dan gambar yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

3. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei yang dilakukan dengan membagikan kuesioner bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* pada siswa-siswi III di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060972 Jalan Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. (Notoadmodjo 2018). Dalam hal ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa-siswi kelas III di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 32 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah objek yang akan diteliti. (Notoadmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas III di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 32 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

   Data ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* pada siswa-siswi SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai, Kecamatan Medan Tuntungan.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dari data yang sudah ada dari pihak sekolah SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai, Kecamatan Medan Tuntungan.

D.2 Cara Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 4 orang dalam melakukan pengumpulan data.
2. Peneliti bersama tim melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti memberikan arahan tentang cara mengisi kuesioner pada siswa-siswi.
3. Peneliti bersama tim memberikan kuesioner yang berisikan 10 soal/pertanyaan kepada siswa-siswi.
4. Setelah kuesioner diisi oleh siswa-siswi peneliti bersama tim mengumpulkan kuesioner untuk diperiksa.
5. Kemudian peneliti membagikan buku penyuluhan menggunakan media *booklet* dengan judul “Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar“ dimana pada sesi pertama dengan waktu 10 menit tim dan peneliti membagikan buku pada 15 orang siswa-siswi di barisan sebelah kiri, kemudian bergantian pada barisan sebelah kanan dengan jumlah sisiwa sebayak 15 orang.

6. Setelah siswa-siswi telah membaca dan memahami, peneliti dan bersama tim mengumpulkan kembali buku penyuluhan dan peneliti bersama tim memberikan kuesioner kembali kepada siswa-siswi, untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi sesudah dilakukan nya penyuluhan menggunakan media *booklet* dengan judul “Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar”.
7. Setelah kuesioner diisi oleh siswa-siswi peneliti bersama tim mengumpulkan kembali kuesioner untuk diperiksa.
8. Data hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *booklet* dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

Kuesioner berisi 10 pertanyaan pengetahuan siswa-siswi tentang Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar. Bentuk kuesioner yang diambil dalam penelitian ini adalah *multiple choise* (pilihan berganda) yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan:

1) Skor 1 (satu) untuk jawaban benar
2) Skor 0 (nol) untuk jawaban salah

Selanjutnya berdasarkan skor yang diperoleh, tingkat pengetahuan dikategorikan dalam tiga kategori dengan ketentuan sebagai berikut ;

Interval $= \frac{10}{3}$

$= 3.3$

Hasil jumlah pada rumus di atas dibagi tiga dengan rentang sama besar sehingga diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

A. Kategori Baik = Skor 7 – 10
B. Kategori Sedang = Skor 4 – 6
C. Kategori Buruk = Skor 0 – 3

E.Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a) *Editing* (pemeriksaan data)

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti.

b) *Coding*

Proses coding dilakukan dengan mengubah jawaban jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

c) *Tabulating* (penyusun data)

Memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisis data serta pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan melihat data yang diperoleh dari jawaban Kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan media *booklet.* Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan variable yang diteliti.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Sebelum dilakukan Penyuluhan dengan Media Booklet pada siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	7	21,9
Sedang	21	65,6
Buruk	4	12,5
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* adalah kriteria baik sebanyak 7 orang (21,9%) kriteria sedang sebanyak 21 orang (65,6%) dan kriteria buruk sebanyak 4 orang (12,5%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Sesudah dilakukan Penyuluhan dengan Media Booklet pada siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	30	93,7
Sedang	2	6,3
Buruk	0	0
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* adalah kriteria baik sebanyak 30 orang (93,7%) kriteria sedang sebanyak 2 orang (6,3%) dan tidak ada siswa-siswi yang memiliki kriteria buruk.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum diberi penyuluhan dengan menggunakan media *booklet* yaitu terdapat 7 responden (21,9%) memiliki pengetahuan baik, 21 responden (65,6%) memiliki pengetahuan sedang, 4 responden (12,5%) memiliki pengetahuan buruk.

Sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *booklet* terdapat 30 responden (93,7%) memiliki pengetahuan baik, 2 responden (6,3%) memiliki pengetahuan sedang dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan buruk. Artinya penyuluhan dengan menggunakan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Terjadinya perubahan dari sedang menjadi baik dikarenakan media *booklet* lebih memacu responden untuk mengetahui lebih jauh lagi informasi mengenai bahan ajar yang diberikan, serta informasi secara visual yang mudah dipahami oleh responden.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pengetahuan siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* masuk kedalam kriteria sedang, dan pengetahuan siswa-siswi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* masuk kedalam kriteria baik.

Hasil dari 10 kuesioner yang telah diberikan sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *booklet* terdapat bahwa dari 32 responden yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada soal kuesioner yaitu, Pertanyaan nomor 2 siswa-siswi berpendapat bahwa

gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan adalah Gerakan memutar sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia gerakan menyikat gigi bagian depan yaitu dengan gerakan atas bawah. Pertanyaan nomor 3 siswa-siswi berpendapat bahwa gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang adalah menarik keluar sedangkan gerakan untuk menyikat gigi bagian belakang yaitu dengan gerakan maju mundur.

Pertanyaan nomor 4 siswa-siswi berpendapat bahwa gerakan menyikat gigi bagian dalam adalah memutar sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia gerakan menyikat gigi bagian dalam yaitu dengan cara menarik keluar. Pertanyaan nomor 6 siswa-siswi berpendapat pasta gigi yang digunakan adalah pasta gigi yang rasanya manis sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pasta gigi yang digunakan untuk menyikat gigi yaitu pasta gigi yang mengandung fluor.

Peningkatan pengetahuan responden dikarenakan adanya kemauan dalam dirinya untuk mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar melalui media *booklet* “cara menyikat gigi yang baik dan benar” dan memperhatikan intervensi yang diberikan, selain itu media pembelajaran yang digunakan memberikan motivasi dan pengaruh psikologis untuk responden. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *booklet.* Pemberian informasi penyuluhan yang menarik dan suasana yang menyenangkan dapat membuat responden lebih mudah menerima informasi yang diberikan.

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar. *Booklet* merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih 24 lembar. (Gemilang, 2016 dalam Eldarita dkk, 2023). Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi menggunakan *booklet* dengan kriteria pada 55 sasaran pengabdian masyarakat masih buruk (38%) dan sesudah diberikan promosi meningkat menjadi kriteria baik sebanyak 45

sasaran (82%). Promosi kesehatan gigi dan mulut dengan *booklet* cara menyikat gigi dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada anak sekolah.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan dengan Media *booklet* pada siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan dengan sampel 32 orang ditemukan suatu kesimpulan, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* terdapat 7 responden (21,9%) memiliki pengetahuan baik, 21 responden (65,6%) memiliki pengetahuan sedang, 4 responden (12,5%) memilikii pengetahuan buruk.
2. Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* terdapat 30 responden (93,7%) memiliki pengetahuan baik, 2 responden (6,3%) memiliki pengetahuan sedang dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan buruk.
3. Pengetahuan siswa-siswi terhadap cara menyikat gigi yang baik dan benar sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet* termasuk dalam kategori baik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan agar dapat menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Bagi pihak sekolah disarankan untuk menambah edukasi bagi siswa-siswi kelas III SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan pentingnya menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Diharakan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan ke peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Antika D.A.P, (2018). ‘’Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Status Kesehatan Gingiva Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta’’. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Anwar, A. I., (2019). *Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Almas, D, (2023). ‘’Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Pra Lansia tentang Penyakit Periodontal’’, *Poltekkes Kemenkes Medan*.

Avifah, A.U, Hadi, S, Larasati, R. (2022). “Gambaran Pengetahuan Orangtua Siswa Tentang Pemilihan Sikat Gigi Di MI Sendang Drajat Kabupaten Ponorogo”, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, vol.3, no.2.

Eldarita, Yuniarly, E & Purwati, D.E, (2023). ‘’Pemanfaatan Booklet Cara Menyikat Gigi Dalam Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* vol. 3, no.1, 14-21.

Hamzah, A , (2023). ‘’Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pengguna Orthodonti Cekat’’. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Keloay, P, Mintjelungan, C.N, Pangemanan, D.H.C. (2019). “Gambaran Teknik Menyikat Gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonsealama”, *Jurnal e-Gigi*, vol. 7 no.2.

Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

----------. 2023. Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta

Kusumaningsih, T.P, Sulastri, I , (2023). ‘’Pembiasaan Personal Hygiene Gosok Gigi yang Benar Sebagai Upaya Perawatan Gigi pada Siswa Sekolah Dasar’’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1 no. 2, 6-12.

Notoatmodjo, S 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi,* Jakarta, Rineka Cipta.

----------,2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan,* Jakarta, Rineka Cipta

----------, 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan,* Jakarta, Rineka Cipta.

Purwanigsih, E, Aini, A.S, Ulfah, S.F, Hidayati, S, (2022). “Literatur Review: Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja Sebagai Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut”, *Jurnal Kesehatan Gigi Mulut,* vol.4 no.1.

Rahmadhina, Y, (2020). ‘’Gambaran Lama Waktu Menyikat Gigi Dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Murid SD Kelas 1 Dan 2 Di SD Negeri Tegalyasa’’, *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Siahaan, Y.L, Dewi, S.B, & Siahaan, D, (2023). ‘’Penyuluhan Dengan Penggunaan Media Booklet Dalam Anak TK Prabhudy Pwki Medan Dan Tindakan Penumpatan Gigi Dengan Fissure Silent Pada Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut’’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* vol. 2,no. 1, 40.

Tanu, N.P, Manu, A.A, & Ngadilah, C, (2019). ‘’Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies’’, *Dental Therapist Journal,*vol. 1, no.1, 39-43.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

BIODATA PENULIS

I. IDENTITAS

Nama	: Jihan Hafizhah Adha Hasibuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Kisaran, 11 Februari 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Email	: jihanhafizhah2003@gmail.com
Alamat	: Jl. Ir. H. juanda no. 178A Kec. Kota Kisaran Timur Kab. Asahan Provinsi. Sumatera Utara

Nama Orangtua

- Ayah : Abdul Hafiz Hasibuan
- Ibu : Sri Heriyanti

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2008 - 2009	: RA Pesantreen Modern Daar Ulum Kisaran
2010 – 2015	: SD Swasta Islam Terpadu Daar Al Uluum Kisaran
2015 - 2018	: SMP Negeri 1 Kisaran
2019 - 2021	: MAN ASAHAN
2021 – 2024	: Pendidikan Diploma III (D-III) Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIKDAN BENAR PADA SISWA/I KELAS III SD NEGERI 060972 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Apa yang dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut…?
   a. Berkumur saja
   b. Menyikat gigi
   c. Makan makanan yang manis
   d. Di biarkan saja
2. Bagaimana gerakan untuk menyikat gigi bagian luar depan…?
   a. Atas bawah
   b. Memutar
   c. Maju mundur
   d. Menarik keluar (menyungkil)
3. Bagaimana gerakan untuk menyikat gigi bagian belakang…?
   a. Maju mundur
   b. Memutar
   c. Atas bawah
   d. Menarik keluar (menyungkil)
4. Bagaimana gerakan untuk menyikat gigi bagian dalam bawah…?
   a. Menarik keluar (menyungkil)
   b. Atas bawah
   c. Memutar
   d. Maju mundur
5. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah…?
   a. Saat mandi saja
   b. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
   c. Malam hari
   d. Siang dan malam
6. Pasta gigi yang baik digunakan untuk menyikat gigi adalah…?
   a. Rasanya manis
   b. Aromanya wangi

c. Mengandung fluor
d. Rasa buah-buahan

7. Waktu yang baik dalam menyikat gigi minimal berapa menit…?
   a. 5-6 menit
   b. 2-3 menit
   c. 4-5 menit
   d. 10 menit
8. Sebaiknya berapa bulan sekali mengganti sikat gigi…?
   a. 2 hari sekali
   b. Tidak perlu di ganti
   c. 3 bulan sekali
   d. 1 tahun sekali
9. Apa akibat tidak menyikat gigi…?
   a. Tidak bisa menelan makanan
   b. Gigi berlubang
   c. Sariawan
   d. Bibir pecah-pecah
10. Sebaiknya kapan anda memeriksakan gigi ke dokter gigi…?
   a. 1 tahun sekali
   b. Jika sakit saja
   c. Tidak perlu di periksa
   d. 6 bulan sekali

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Pokok Bahasan : Kesehatan Gigi Dan Mulut
Sub pokok bahasan : Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar
Waktu : 20 Menit
Sasaran : Siswa/i kelas III
Hari/Tanggal : 24 Februari 2024
Tempat : SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

   Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran dapat memahami tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

2. Tujuan Intruksi Khusus (TIK)

   Setelah, diberikan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, diharapkan sasaran mampu menjelaskan:

   a. Pengertian menyikat gigi
   b. Tujuan menyikat gigi
   c. Langkah-langkah menyikat gigi yang baik dan benar
   d. Hal yang harus di ingat setelah menyikat gigi

B. Materi Terlampir

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Media

Booklet

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. membagikan media penyuluhan *booklet*	1. Menjawab salam 2. Mendengar 3. Respon	Ceramah		5 Menit
Penyajian	Menjelaskan tentang: a. Pengertian menyikat gigi b. Tujuan menyikat gigi c. Langkah-langkah menyikat gigi d. Hal yang harus di ingat setelah menyikat gigi	1. Membaca 2. Bertanya 3. Menjawab	Membaca	*booklet*	10 Menit
Penutup	- Menjelaskan kembali bagian yang belum dimengerti - Kesimpulan - Saran - Salam Penutup	Respon	Ceramah		5 Menit

F. Evaluasi

Metode evaluasi : Tanya Jawab

Jenis pertanyaan : lisan

G. Lampiran Materi

1. Pengertian menyikat gigi

Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan.

2. Tujuan menyikat gigi
   - menjaga gigi agar bersih dan sehat
   - membuat mulut terasa segar
   - membersihkan sisa-sisa makanan di dalam mulut
   - mencegah gigi berlubang
   - memelihara kebersihan rongga mulut
   - membersihkan plak atau kotoran di dalam mulut
   - agar terhindar dari berbagai macam penyakit gigi dan mulut

3. Langkah – langkah menyikat gigi yang baik dan benar
   1. Ambil pasta gigi
   2. Sikat gigi bagian luar depan (dengan gerakan atas bawah)
   3. Menggosok gigi mulai dari depan ke samping kanan dan kiri (dengan gerakan memutar)
   4. Gosok gigi bagian dalam (dengan gerakan ke atas dan bawah)
   5. Gosok permukaan gigi yang digunakan mengunyah (dengan gerakan maju mundur)
   6. Gosok gigi bagian dalam bawah (dengan gerakan menarik keluar)
   7. Sikat lidah ke arah luar dengan lembut
   8. Kumur-kumur dengan air

4. Hal yang harus diingat setelah menyikat gigi
   - Sikat gigi selama 2-3 menit
   - Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
   - Gunakan sikat gigi yang berbulu halus
   - Menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor
   - Mengganti sikat gigi setiap 3 bulan sekali

Lampiran 4

Ethical Clearance

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25 404 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

" Gambaran Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Jihan Hafizhah Adha Hasibuan**
Dari Institusi : **Prodi D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 13 Pebruari 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001

Lampiran 5

Surat Pengantar Izin Penelitian

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Medan, 22 Februari 2024

Nomor : PP.08.01/F.XXII.16/ 128 /2024
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SD Negeri 060972
Medan Tuntungan
Di
Tempat

Bersama ini kami memohon ijin untuk pelaksanaan penelitian mahasiswa kami atas nama :

Nama	: Jihan Hafizhah Adha Hasibuan
NIM	: P07525021101
Judul Penelitian	: Gambaran Penyuluhan dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan
Tempat Penelitian	: SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan

Demikian disampaikan, kiranya bapak/ibu dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut diatas. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2024
Atas nama Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
Plh Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Dra. Siwadiana Waty, M.Si
NIP.198111062008012006

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun .Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tandatangan elektronik,silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran 6

Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060972
NSS : 101009760972 AKREDITASI B NPSN : 10209785 KODE POS: 20135
JL. Bunga Rampe Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan
EMAIL : sdneg060972@gmail.com

SURAT KETERAGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 311/ SDN-0972 / III / 2024

Saya Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : JADI SURBAKTI S.Pd
Nip : 199660524198712100 2
Gologan : Pembina Tk I (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1	Jihan Hafizhah Adha Hasibuan	P07525021101

Telah Melaksanakan Penelitian di UPT SD NEGERI 060972 Jln Bunga Rampai Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan pada Hari 23 dan 24 Febuari 2024 di Kelas 3

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,16 Maret 2024
Kepala Sekolah Upt Sdn 060972

Jadi Surbakti, S.Pd
Nip. 199660524198712100 2

Lampiran 7

Surat Ketersediaan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi sebagai peserta penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan, yang berjudul "Gambaran Penyuluhan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Pada Siswa-siswi Kelas III SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan" Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya sudah mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai penelitian, sehingga saya memutuskan untuk ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.

Medan, April 2024

Responden

(……..….)

Lampiran 8

MASTER TABEL

PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR SEBELUM DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA BOOKLET PADA SISWA-SISWI KELAS III SD NEGERI 060972 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Nomor Responden	Jenis kelamin												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Kategori
1	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik
2	L	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	Sedang
3	P	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	5	Sedang
4	L	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	Sedang
5	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	Buruk
6	P	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	Sedang
7	L	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6	Sedang
8	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	Sedang
9	P	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	Sedang
10	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	4	Sedang
11	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik
12	L	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	Buruk
13	L	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	Sedang
14	L	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	Sedang
15	P	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	sedang
16	L	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	Sedang
17	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	Sedang
18	P	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	Sedang

19	L	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Baik
20	L	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	Sedang
21	P	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	Sedang
22	P	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	Sedang
23	P	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	Sedang
24	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Baik
25	P	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	7	Baik
26	P	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	Sedang
27	P	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	Buruk
28	P	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
29	L	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	Baik
30	L	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	Sedang
31	L	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	Baik
32	P	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	Sedang
Jumlah	32	32	14	11	6	15	6	23	13	32	12	163	

PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA BOOKLET PADA SISWA-SISWI KELAS III SD NEGERI 060972 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Nomor Responden	Jenis kelamin												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Kategori
1	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
2	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
3	P	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	Baik
4	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik
5	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Baik
6	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
7	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
8	L	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	Sedang
9	P	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	Sedang
10	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
11	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
12	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
13	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
14	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
15	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
16	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik

17	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
18	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik
19	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
20	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	Baik
21	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
22	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
23	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
24	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
25	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik
26	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik
27	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik
28	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Baik
29	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
30	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
31	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
32	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Jumlah	32	31	26	26	16	31	31	32	25	31	31	280	

Lampiran 9

Denah Lokasi Penelitian

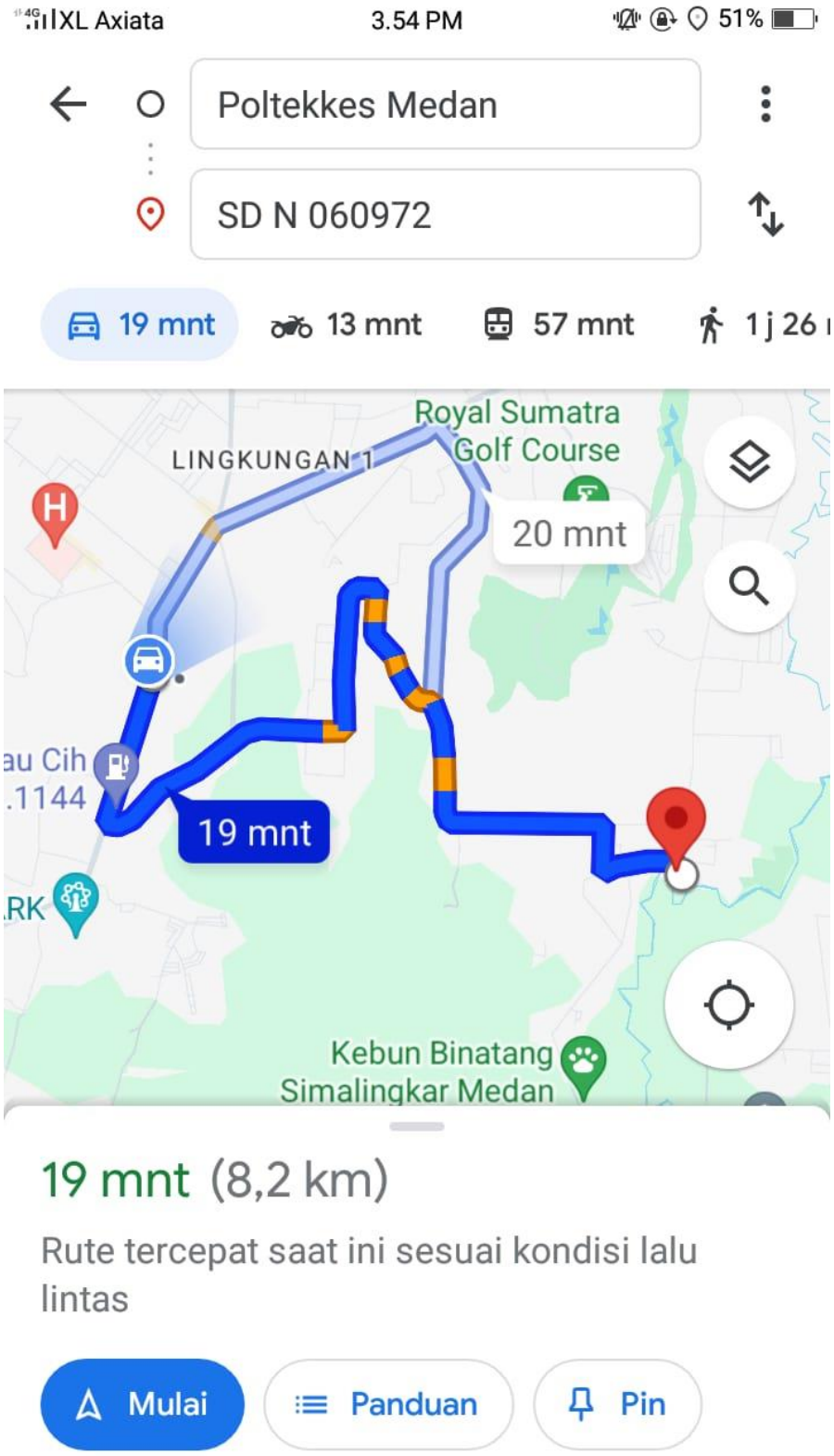

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN

Perkenalan

Pembagian Kuesioner

Pengumpulan Kuesioner

Menjelaskan Kembali Media Booklet

Lampiran 11

Media Booklet

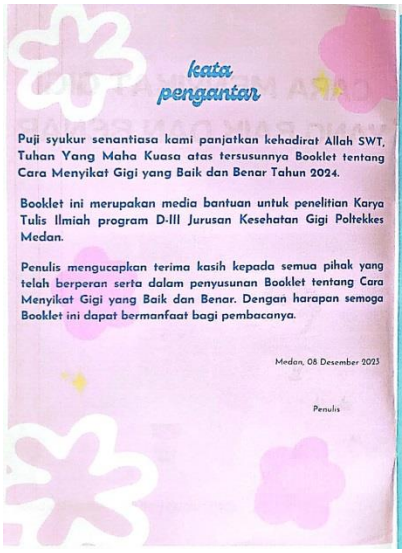

AMBIL PASTA GIGI

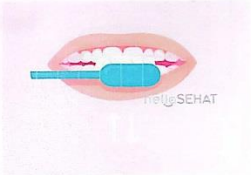

SIKAT GIGI BAGIAN LUAR DEPAN
(DENGAN GERAKAN ATAS BAWAH)

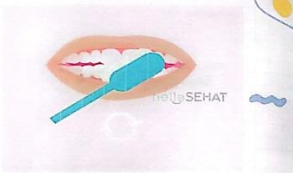

MENGGOSOK GIGI MULAI DARI DEPAN KE
SAMPING KANAN DAN KIRI
(DENGAN GERAKAN MEMUTAR)

GOSOK GIGI BAGIAN DALAM
(DENGAN GERAKAN KE ATAS DAN BAWAH)

SIKAT LIDAH KE ARAH LUAR DENGAN
LEMBUT

KUMUR-KUMUR DENGAN AIR

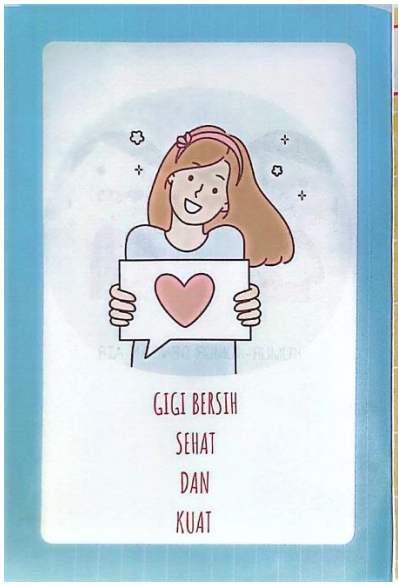

GIGI BERSIH
SEHAT
DAN
KUAT

APA YANG HARUS DI INGAT ?

- sikat gigi selama 2-3 menit
- waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
- gunakan sikat gigi yang berbulu halus
- menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor
- mengganti sikat gigi setiap 3 bulan sekali
- rutin memeriksakan gigi ke dokter minimal 6 bulan sekali

GOSOK PERMUKAAN GIGI YANG
DIGUNAKAN MENGUNYAH KANAN DAN KIRI
(DENGAN GERAKAN MAJU MUNDUR)

GOSOK GIGI BAGIAN
DALAM BAWAH
(DENGAN GERAKAN MENARIK KELUAR)

REFERENSI

https://hellosehat.com/gigi-mulut/perawatan-oral/cara-menyikat-gigi-yang-benar-tepat/

https://twitter.com/SmileDentalJkt/status/1074935317486915585

https://images.app.goo.gl/xqKU4Q5sTv8Tbhit5

https://pngtree.com/free-png-vectors/oral-care

Lampiran 12

DAFTAR KONSULTASI PENELITIAN

JUDUL : **GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA BOOK*LET* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR PADA SISWA-SISWI KELAS III SD NEGERI 06097 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

NAMA : **Jihan Hafizhah Adha Hasibuan**

NIM : **P07525021101**

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf MHS	Paraf PEMB
		BAB	SUB BAB			
1	Senin, 9-10-2023		Judul penelitian	• Survei awal lebih dahulu • Dipertimbangkan lokasi penelitian		
2	Selasa, 31-10-2023		Penyerahan Judul	ACC judul, lanjut pembuatan OUT LINE		
3	Selasa, 07-11-2023		Out Line	Referensi yang sesuai dengan judul dan saluran-saluran informasi yang terkait		
4	Jumat, 10-11-2023	BAB I		Mencari Referensi jurnal terkait judul		
5	Kamis, 16-11-2023		Out Line Media	• Warna dan ukuran huruf dalam media • Gambar yang terkait		
6	Selasa, 28-11-2023	BAB I		• Data terupdate • Tujuan penelitian diperjelas • Data awal survei ditulis dengan angka relative		
7	Kamis, 7-12-2023		Media Dan Kuesioner	• Kalimat yang sesuai dengan		

				keterangan dalam media • Kuesioner dibuat sesuai dengan judul dan tujuan penelitian Kuesioner berkaitan dengan media		
8	Rabu, 10-01-2024	BAB II		Diperbanyak teori tinjauan pustaka tentang pengetahuan, media dan karies		
9	Kamis, 11-01-2024	BAB III		• Tata cara pengetikan		
10	Selasa, 12-01-2024		Revisi Proposal dan PPT	• Kalimat dalam PPT tidak terlalu banyak • Latar bacground dan warna tulisan dapat dibaca		
11	Senin, 15-01-2024		Ujian Proposal	• Keterkaitan antar paragraf • Perbaiki cara penulisan dan perhatikan spasi		
12	Rabu, 24-01-2024		Revisi Bab I, II dan III	• Memperbaiki kalimat antar paragraf • Menambah soal kuesioner		
13	Kamis, 1-02-2024		Revisi Bab I,II dan III	• Membuat surat pernyataan • lembar pengesahan • dan mengupload EC		

14	Sabtu, 24-02-2024	Melakukan penelitian	Pengambilan data	Atittude dijaga		
15	Jumat, 22-03-2024	Master tabel		• Perbaikan master tabel • Lanjutkan Bab IV dan V		

Mengetahui
Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197008181999032003

Medan, April 2024
Pembimbing

Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

Lampiran 13

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	BULAN																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan target proposal penelitian	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Judul				■	■																			
3	Persiapan izin Lokasi					■	■	■	■	■															
4	Persiapan izin Proposal										■	■	■	■	■										
5	Pengumpulan Data															■									
6	Pengolahan Data																	■	■						
7	Mengajukan hasil penelitian																		■	■					
8	Seminar hasil Penelitian																				■	■			
9	Penggandaan laporan Penelitian																						■	■	■